

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang anggotanya memiliki tujuan dan kepentingan yang bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya[1]. Koperasi biasanya didirikan oleh kelompok kecil untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama, koperasi mendorong kontribusi anggotanya dalam memperoleh modal, tenaga ataupun sumber daya lainnya demi kepentingan bersama. Selain itu, koperasi juga memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk memperluas usaha dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Melalui kegiatan seperti pengumpulan modal, penyediaan layanan, dan bahkan penjualan barang secara bersama-sama, koperasi mendorong kolaborasi dari para anggotanya demi mencapai keberhasilan bersama.

Dengan pertumbuhan usaha koperasi dan meningkatnya jumlah anggota, maka akan pengelolaan persediaan barang menjadi semakin kompleks. Saat ini, proses pengelolaan persediaan dimulai dari penerimaan barang dari *supplier* yang kemudian barang akan dicatat oleh petugas dalam bentuk dokumen fisik. Dokumen tersebut mencakup rincian nama barang, jumlah, harga satuan dan total harga. Namun, proses pencatatan barang keluar hanya dilakukan melalui nota tertulis, dan data persediaan diperbarui dengan mengurangi jumlah barang pada dokumen barang masuk menggunakan alat tulis. Pengembalian barang kepada *supplier* dilakukan ketika mereka mengirimkan barang baru. Karena *supplier* tidak memiliki akses untuk memantau stok di koperasi, sering terjadi penumpukan barang yang sama akibat pengiriman barang yang tidak diperlukan. Dampak dari penumpukan ini adalah barang yang datang lebih dulu sering kali tertimbun oleh barang baru, sehingga tidak ada informasi yang jelas mengenai barang mana yang seharusnya dikembalikan terlebih dahulu ke *supplier*, berpotensi menyebabkan barang lama rusak yang akhirnya merugikan koperasi.

Menanggapi permasalahan yang dihadapi, dikembangkanlah sebuah sistem informasi persediaan barang berbasis web. Sistem dirancang untuk mendukung pengolahan data persediaan secara cepat dan efisien, menyajikan informasi yang akurat dan *real-time* mengenai ketersediaan barang, serta membantu dalam perhitungan transaksi penjualan dengan memasukkan faktur penjualan. Sistem ini menerapkan metode FIFO (*First In, First Out*) dalam pengelolaan stok barang. Metode FIFO adalah metode penyimpanan barang yang pertama kali masuk ke dalam persediaan akan menjadi yang pertama kali keluar atau dijual[2]. Hal ini mencegah penumpukan barang baru di atas barang lama, yang sering kali menyebabkan barang lama rusak atau tidak

terjual. Sistem juga menyediakan label untuk penempatan barang sesuai urutan kedatangan dan kategorinya, meminimalkan risiko kerugian akibat barang yang tersimpan terlalu lama. Selain itu, sistem dapat mencetak faktur penjualan untuk setiap transaksi, mempermudah dokumentasi dan meningkatkan efisiensi pelayanan kepada anggota koperasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi persediaan barang yang mampu mengelola pendataan barang masuk dan barang keluar secara efektif. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok dan memastikan akurasi dalam pencatatan data. Selain itu, sistem ini juga akan menyediakan laporan yang menyeluruh terkait penjualan barang, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Admin dapat memantau barang yang keluar-masuk koperasi dengan mudah.
2. Admin dapat membuat laporan barang masuk dan keluar dengan mudah.
3. Admin dan *supplier* mampu mengidentifikasi tren penjualan paling laris dengan melihat chart yang tersedia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang dapat diambil ialah: “Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi persediaan barang yang mampu membantu dalam pendataan barang, perhitungan transaksi penjualan, serta menyediakan informasi yang akurat mengenai persediaan barang pada Koperasi Wanita Patra. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dalam pengelolaan stok, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam aktivitas koperasi”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan pembatasan terhadap penelitian yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu, biaya, ataupun kemampuan yang dimiliki peneliti untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini. Sehingga sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sistem tidak membahas mengenai laba rugi pada koperasi.

2. Sistem menghasilkan laporan data persediaan barang yang meliputi barang masuk, barang keluar, barang yang dikembalikan, faktur penjualan dan jumlah barang.
3. Metode sistem yang digunakan merupakan metode FIFO.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk membuat penelitian ini, diperlukan penggunaan 2 metode yaitu metode dalam pengumpulan data dan metode untuk pengembangan sistem. Kedua metode ini akan digunakan secara bersama-sama untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat mendukung pengembangan sistem yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam mengumpulkan data dengan menggunakan ataupun mengumpulkan sumber-sumber tertulis dengan membaca, mempelajari, menelaah dan mencatat hal-hal penting terkait dengan masalah yang sedang dibahas.

b. Studi Lapangan

Pada studi ini dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat yang dijadikan penelitian:

1. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pegawai yang bersangkutan dalam penyusunan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Koperasi Wanita Patra dengan Metode FIFO.

2. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat pada hal yang berkaitan pada Sistem Informasi Persediaan Barang pada Koperasi Wanita Patra dengan Metode FIFO.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan menggunakan model *prototype*. Tahapan metode *prototype*:

1. Pengumpulan Kebutuhan
2. Membangun *Prototyping*
3. Evaluasi *Prototyping*
4. Pengkodean Sistem
5. Pengujian Sistem

6. Evaluasi Sistem

7. Penggunaan Sistem

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Untuk keseluruhan laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori dasar terkait dengan penelitian sistem informasi persediaan barang, metode FIFO dan lainnya yang diperoleh dari referensi yang dipublikasikan secara resmi seperti buku, jurnal, makalah ataupun tugas akhir milik orang lain.

BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM

Bagian bab ini menjelaskan tentang proses perancangan sistem secara detail dimulai dengan desain, simulasi sampai dengan implementasi sistem lengkap dengan penjelasannya, *Flowchart* sistem, ERD (*Entity Relation Diagram*), *Use Case*, antarmuka sistem, serta pengujian sistem.

BAB IV MANUAL BOOK

Bab ini memberikan langkah-langkah dalam penggunaan sistem. Langkah-langkah yang dapat membantu pengguna dalam memahami dan memanfaatkan semua fitur yang ada di dalam sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan berisikan hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa yang telah dilakukan. Kemudian, untuk bagian saran berisikan hal-hal yang dianggap penting agar dapat diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan sistem selanjutnya.